

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agus Subianto. 2020. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Brilliant
- Eko Handoyo. 2012. *Kebijakan Publik*. Semarang: Widya Karya
- Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books
- Hardiyansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- I D. G. Palguna. 2019. *WELFARE STATE VS GLOBALISASI: Gagasan Negara Kesejahteraan di Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Leo Agustino. 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta
- Mustari, Nuryanti. 2013. *Implementasi Kebijakan Publik*. Makassar Membumi Publishing.
- Roy Valiant Salomo, Amy Y. S. Rahayu. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*. Tangerang : Universitas Terbuka.
- Soetomo. 2018. *Masalah Sosial, Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### Jurnal&Publikasi:

- Andararusmi Alfansyur, Mariyani. 2020. *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- E. Kristi Poerwandari. 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*. Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fakultas Psikologi UI.
- Eka Afrina Djamhari, et al., 2020, *Laporan Riset: Kondisi Kesejahteraan Lansia dan Perlindungan Sosial Lansia di Indonesia*, Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA
- Fitrah Ananda. 2020. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Terhadap Lanjut Usia Potensial Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkata Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bone. Sulawesi Selatan

Mega Cahya Kristianti, dkk. 2020. *Profil Lansia Provinsi DKI Jakarta 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Ni Putu Tirka Widanti. 2022. *Konsep Good Governance dalam Perspektif Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Literatur*. Denpasar: Universitas Ngurah Rai

Sutianingsih, 2010, *Kepuasan Pengguna Unit Layanan Publik*, Surakarta: Riset Manajemen dan Akuntansi Vol. 1 STIE Atma Bhakti Surakarta

### **Undang-undang:**

Keputusan Gubernur Nomor 406 tentang Penetapan Besaran Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Lanjut Usia Tahun Anggaran 2018

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Peraturan Gubernur Nomor 142 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD

Peraturan Gubernur Nomor 193 Tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Sosial Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Lanjut Usia.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia

Undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat (1) tentang Kesejahteraan Sosial

### **Website:**

tirto.id <https://tirto.id/apa-itu-program-klj-syarat-kartu-lansia-jakarta-besaran-dananya-gwp3> Diakses pada 7 Oktober 2022

Bankdki.co.id <https://bankdki.co.id/id/product-services/layanan/2016-11-26-10-00-44/kartu-lansia-jakarta>. Diakses pada 6 Oktober 2022

Data.jakarta.go.id <https://data.jakarta.go.id/dataset/data-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-pmks/resource/dfdb6a7c-7d0a-4b3b-8338-c2066f3fccc8>.  
Diakses pada 20 Februari 2023





# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA

### PEDOMAN WAWANCARA

#### IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN SOSIAL BAGI LANJUT USIA DI KELURAHAN PASAR MINGGU PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN

2022

Pedoman wawancara ini menggunakan teori Model Implementasi milik Marilee S. Grindle.

No.	Indikator	Koordinator Seksi Kesejahteraan Rakyat	Staff Seksi Kesejahteraan Rakyat	Koordinator Pendamping Sosial Masyarakat	Masyarakat Penerima Manfaat
1.	Tipe Manfaat	Bagaimana dampak positif atau manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan program Bantuan Sosial Kartu Lansia Jakarta?	Bagaimana dampak positif atau manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan program Bantuan Sosial Kartu Lansia Jakarta?	Bagaimana dampak positif atau manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan program Bantuan Sosial Kartu Lansia Jakarta?	Manfaat apa yang dirasakan dengan adanya program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta?
2.	Derajat Perubahan	Seberapa besar perubahan yang diharapkan oleh Kecamatan Pasar Minggu dengan adanya program bantuan ini bagi penerima manfaat?	Seberapa besar perubahan yang diharapkan oleh Kecamatan Pasar Minggu dengan adanya program bantuan ini bagi penerima manfaat?	Seberapa besar perubahan yang diharapkan oleh Kecamatan Pasar Minggu dengan adanya program bantuan ini bagi penerima manfaat?	Apa perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta?

3.	Pelaksana Program	<p>Bagaimana kesiapan Kecamatan Pasar Minggu dalam pelaksanaan pengimplementasian program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta?</p> <p>Siapa saja yang terlibat dalam persiapan pelaksanaan pengimplementasian program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta?</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta di Kecamatan Pasar Minggu?</p> <p>Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta?</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta di Kecamatan Pasar Minggu?</p> <p>Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta?</p>	<p>Apakah ada sosialisasi dan komunikasi dari pihak kecamatan pertama kali Ketika program bantuan ini akan dilaksanakan dan disalurkan kepada masyarakat?</p> <p>Apa saja administrasi yang dibutuhkan dalam pembuatan kartu lansia?</p>
4.	Sumber daya yang digunakan	<p>Apakah program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta didukung oleh sumber daya yang memadai dan sesuai kebutuhan?</p> <p>Sumber daya apa saja yang dilibatkan dan digunakan dalam pelaksanaan implementasi program bantuan</p>	<p>Apakah program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta didukung oleh sumber daya yang memadai dan sesuai kebutuhan?</p> <p>Sumber daya apa saja yang dilibatkan dan digunakan dalam implementasi</p>	<p>Apakah program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta didukung oleh sumber daya yang memadai dan sesuai kebutuhan?</p> <p>Sumber daya apa saja yang dilibatkan dan digunakan dalam pelaksanaan</p>	<p>Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Kantor Kelurahan Pasar Minggu?</p> <p>Apakah terdapat kendala dalam pendistribusian dana manfaat kepada penerima manfaat?</p>

		sosial Kartu Lansia Jakarta?	program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta?	implementasi program bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta?	
5.	Kepatuhan	Sejauh mana kepatuhan dan respon pegawai dalam melayani para lansia dalam mengurus Kartu Lansia Jakarta?	Sejauh mana kepatuhan dan respon pegawai dalam melayani para lansia dalam mengurus Kartu Lansia Jakarta?	Sejauh mana kepatuhan dan respon pegawai dalam melayani para lansia dalam mengurus Kartu Lansia Jakarta?	Bagaimana respon dan kepatuhan petugas kepada masyarakat dalam melayani pengurusan Kartu Lansia Jakarta?



## LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWACARA

### LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

**A: Peneliti**

**B: Informan**

<b>Inforan Peneliti</b>	<b>Bapak Fatur (Koordinator Seksi Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pasar Minggu)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>9 Desember 2022</b>

A: Terkait dampak atau manfaat yang dihasilkan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya pak?

B: Dampak positifnya ya, mbak?

A: Iya betul pak, dampak positif dan dampak negative dari pelaksanaan program ini.

B: Kalau ditanya bagaimana dampak positif atau manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan program ini pastinya mereka yang akan menerima mempunyai dampak positif ya mbak ya, seperti pemenuhan kebutuhan hidup mereka itu yang awalnya mungkin kurang bisa mereka nikmati, sekarang, walaupun tidak begitu full untuk mereka nikmati tetapi mereka sudah dapat manfaat yang bisa mereka nikmati. Terus perolehan-perolehan yang mereka dapat dari hasil program bantuan tersebut bisa mereka gunakan atau mereka manfaatkan dengan kebutuhan yang memang mereka inginkan. Mungkin itu ya, mbak untuk dampak positif dan manfaat yang didapatkan, pasti selalu ada dan sangat besar buat mereka. Kalau untuk dampak negative, mungkin mereka bisa



dibilang menjadi ketergantungan dan selalu mengharapkan bantuan, karena menjadi pola atau karakter masyarakat yang ada di wilayah sekarang, itu menjadi dampak yang memang-dampak global malah, dampak negative tapi global, bukan dampak yang per individu

A: Untuk derajat perubahan, setiap program pasti ada tujuan yang sudah ditentukan dan perubahan yang diharapkan, seberapa besar ya pak kira-kira perubahan yang diharapkan oleh Kelurahan dengan adanya program ini bagi masyarakat?

B: Jadi gini ya mbak, kenapa lansia itu bisa dikatakan masuk ke dalam kelompok masyarakat yang termarjinalkan ya, karena memang orang tua itu kalau udah gak produktif jadi beban. Kadang mungkin negara atau pemerintah daerah melihat lansia ini jadi target banyak kasus di suatu wilayah seperti tadi, mengenai kesehatannya, mengenai finansialnya, mengenai pola hidupnya, ini termasuk mengenai Kesehatan ya, yang akhirnya jadi stress, banyak yang jadi sakit, itu jadi permasalahan buat pemerintah juga. Selain itu juga gak sedikit yang datang ke saya dan minta untuk orang tuanya ini dimasukkan ke dalam panti jompo atau panti social karena merasa gak sanggup. Hal-hal ini kemudian jadi tujuan pemerintah untuk membantu lansia dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan setidaknya sedikit meningkatkan kesejahteraan lansia. Sebenarnya kita memberikan bantuan tersebut salah satu visi kita adalah mensejahterakan masyarakat, dan bunyi dari pemberian bantuan itu tidak hanya bantuan langsung tunai, tetapi memenuhi bantuan hidup lansia Jakarta, jadi ya kita berharap dari perubahan-perubahan itu buat mereka yang tadi sakit, bisa sehat,

yang tadinya tidak kerja, bisa punya modal usaha dan presentasinya memang tidak terlalu kita evaluasi tetapi di wilayah merasakan dampak perubahan itu mungkin dari sisi kesehatannya, mereka, bukan dari sisi ekonominya.

A: Tapi bagaimana bapak sebagai pelaksana tau kalau bantuan ini tersalurkan dengan tepat bagi yang membutuhkan dan penentuan penerima manfaat selanjutnya kalau tidak ada evaluasi, pak?

B: Untuk itu ada, pasti ada, mbak. Yang pastinya selalu kita monitoring, walaupun tidak semua yang harus kita jalani tetapi kita biasanya akan sampling beberapa lansia terkait pemberian bantuan kepada mereka, karena ya kita kan gak tau juga ya, mbak. Karena bantuan ini kan diberikan, pertama memang langsung kepada mereka, selanjutnya lewat transfer. Jadi, karena sekarang ini zaman modern, dan lansia juga mau gak mau harus mengikuti zaman, ya kan, dan proses pemberian bantuan sekarang lewat banking maka prosedur pemberian bantuan juga kita lakukan system banking, jadi pentransferan setiap tiga bulan.

A: Bagaimana kesiapan Kelurahan Pasar Minggu dalam proses pelaksanaan implementasi program Kartu Lansia Jakarta ini?

B: Ya pastinya kalau dari kelurahan, kita menunggu data penyaringan dari dinas social, makanya saya bilang paling persiapan kita kalau undangan itu sudah diterima oleh kelurahan, undangan-undangan untuk mereka yang mendapatkan bantuan social, itu pun hanya didepan, mbak. Kan kita setiap awal tahun ya untuk pemberian bantuan ini, siapa nanti yang akan dapat lagi setiap tahunnya, setelah verifikasi, penyaringan dan lain sebagainya, nantinya mereka akan diundang oleh dinas social untuk mengambil satu kartu sebagaimana

mekanisme untuk mendapatkan bantuan tersebut. Misalnya satu kelurahan dapat surat undangan dari dinas social, tugas kelurahan adalah menyampaikan undangan itu kepada mereka, untuk bisa hadir dalam pemberian bantuan tersebut. Persiapannya sih enggak banyak ya, mbak, kami hanya memfasilitasi atau membantu pihak dari dinas social dalam mensukseskan programnya.

A: Siapa saja yang terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan program ini pak?

B: Yang terlibat ada dinas social, Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat, Bu Lurah juga mesti tau, berapa warganya yang dapat bantuan social, melalui disposisinya Kasi Kesra. Jadi Kelurahan terutama seksi Kesejahteraan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk terlibat dalam pemberian bantuan

A: Sumber daya yang dilibatkan ada apa saja ya, pak?

B: Karena masing-masing kelurahan itu ada PSM, mbak, Pekerja Sosial Masyarakat, Kader PKK, Kader Dasawisma, RT/RW itu juga terlibat masuk dalam Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan implementasi dalam program KLJ ini. Lalu, sumber daya teknologi informasi yang terlibat dalam program ini, kita bekerja sama dengan Bank DKI sebagai media penyaluran pencairan bantuan ini oleh pemerintah kepada masyarakat.

A: Untuk sumber daya, terutama sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini sejak awal, apakah ada sosialisasi kepada mereka dan bagaimana sosialisasi itu disampaikan?

B: Kalau sosialisasi pasti ada, mbak. Seperti melalui pertemuan warga, forum RT/RW, pertemuan rutin PKK, jadi sumber daya yang dilibatkan ini paling

tidak sudah mengerti apa yang dimaksud dalam pemberian bantuan tersebut, sekalipun dia tidak paham, kita akan selalu berkoordinasi dengan kita, dengan pihak dinas social juga. Jadi Ketika ada undangan atau pemberitahuan, mereka juga akan bertanya.

A: Apa saja hambatan atau masalah yang ada dalam pengimplementasian program ini?

B: salah satu hambatan yang menjadi polemic di masyarakat ini kan kadang lansia gak ngerti cara banking dan itu akhirnya jadi bulan-bulanannya lansia. Artinya bulan-bulanan ini lansia yang diakali oleh yang bukan penerima manfaat. Salah satu contoh kasusnya adalah, duit itu justru dinikmati oleh anaknya karena kartu ATMnya dipegang oleh anaknya. Hambatan lain juga muncul dari keterbatasan lansia yang misal secara Kesehatan, paling mudah kita ambil contoh, banyak lansia yang seiring bertumbuhnya usia, berkurang juga kualitas atau kemampuan mendengarnya, itu masuk dalam hambatan tetapi bukan hambatan yang berat terlalu berat ya, karena biasanya kita minta agar ada pendamping baik keluarga atau kerabat terdekat yang bisa membantu lansia ini untuk berkomunikasi.

A: Bagaimana respon pegawai kelurahan, terutama yang melayani sejak proses awal pendataan penerimaan manfaat program ini sampai selesai?

B: Yang pasti ya, mbak, karena ini juga jadi salah satu kepatuhan kinerja mereka, maka mereka harus responsive, Ketika menghadapi lansia, kita tau ada beberapa hal yang lebih ekstra dalam merespon dan melayani mereka, justru mereka ini, lansia dan disabilitas ya, mereka kita prioritaskan, jadi kepatuhan

dan respon kita sebagai petugas ya memprioritaskan mereka ini. Kita usahakan agar prosesnya ini berjalan seefisien dan seefektif mungkin bagi calon penerima manfaat terutama yang memiliki keterbatasan.



**LAMPIRAN**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

<b>Informan Peneliti</b>	<b>Bapak Hadi (Staff Seksi Kesejahteraan Rakyat)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>9 Desember 2022</b>

**A: Peneliti**

**B: Informan**

A: Terkait dampak atau manfaat yang dihasilkan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya, Pak?

B: Dampaknya ya untuk kehidupannya mereka ya, mereka merasa senang dapat bantuan dari pemerintah, merasa diperhatikan oleh pemerintah. Kalau dampak negatifnya, orang-orang yang merasa sama-sama lansia tapi dia sebenarnya mampu kepengen juga padahal dia gak masuk dalam kriteria, kayak ngiri lah kok dia dapat bantuan, kita enggak.

A: Biasanya kalau ada warga yang seperti itu, Tindakan dari petugas bagaimana, Pak?

B: Kita tetap terima, sesuai dengan arahan dan peraturan yang ada tetap kita terima, kita lakukan pendataan, kita langsung lakukan survey, tinggal system aja nanti gimana hasilnya, kalau dia tidak lolos secara system ya akan tertolak, Namanya tidak akan keluar. Dan kalau KLJ ini tidak rutin setiap bulan ya, ada yang hanya sekali dapat. Karena kalau bantuan, diluar dari bantuan KJP, itu setiap bulan ada data yang berubah-ubah.

A: Untuk derajat perubahan, setiap program pasti ada tujuan yang sudah ditentukan dan perubahan yang diharapkan, seberapa besar ya pak kira-kira

perubahan yang diharapkan oleh Kelurahan dengan adanya program ini bagi masyarakat?

B: Kalau dari program ini tujuannya ya untuk membantu para lansia ya, dalam artian memang dikita ini berbeda ya harapan mereka kan lansia ini adalah lansia yang tidak diurus dan tidak dirawat oleh anaknya, tidak mendapatkan kehidupan yang layak, tujuannya kan seperti itu ya. Tapi pada kenyataannya, mereka yang masih tinggal dengan orang tua, atau orang tua yang masih tinggal dengan anaknya, anaknya yang masih menjadi tanggungan orang tua walau sudah lansia, jadi tujuannya bergeser, yaitu untuk meningkatkan taraf hidup mereka supaya lansia ini istilahnya ada buat makan. Jadi kalau soal derajat perubahan ya ada perubahannya dan tercapai, karena dari program ini lumayan bisa membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya walaupun gak bisa mengurangi kemiskinan, ya. Banyak lansia yang sangat terbantu dan dari segi tujuan yang sudah ditetapkan juga tercapai.

A: Bagaimana kesiapan Kelurahan Pasar Minggu dalam proses pelaksanaan implementasi program Kartu Lansia Jakarta ini?

B: Dalam setiap program, kita dari kelurahan selalu berusaha agar bisa menjadi wadah dan fasilitas bagi masyarakat dalam kegiatan penyampaian manfaat setiap program. Misalnya dalam program KLJ ini, Ketika proses pendistribusiannya kita menyiapkan titik point bagi masyarakat untuk mengambil kartunya. Kemudian kalau dari kesiapan data yang kita punya, kita sudah menyiapkan pendamping social yang siap untuk membantu masyarakat dalam pendataannya. Dari kita sendiri persiapannya yaitu penyediaan fasilitas,

pengawasan, dan jika ada masalah kita kan turun tangan untuk menyelesaikan secara kekeluargaan.

B: Untuk Kartu Lansia Jakarta pertama-tama kita mendata, atau warga yang daftar ke kelurahan untuk melalui pusdatin data social, setelah itu kami menginput dan melakukan verifikasi lapangan, kalau hasil dari proses tersebut dikatakan layak, maka ditetapkan lah mereka sebagai penerima manfaat kartu KLJ, ya. Apabila sudah disetujui, maka dia akan mendapatkan kartu yang dibagikan oleh bank DKI, bentuknya kartu ATM dan biasanya pada saat pengambilan biasanya akan diinfokan ke orangnya bahwa akan turun dana bantuan sesuai dengan peraturan, ada yang 600 ribu, macem-macam lah. Dan setelah dia dapat, bisa dipergunakan untuk kehidupan mereka sehari-hari, terutama untuk pembelian sembako.

A: Siapa saja yang terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan program ini pak?

B: Yang terlibat sudah pasti kami dari Seksi Kesejahteraan Masyarakat, ya, baik Seksi Kesra kelurahan maupun kecamatan, kemudian Satpel Sosial yang dari kecamatan, kemudian dari pendamping social.

A: Sumber daya yang dilibatkan ada apa saja ya, pak?

B: Kalau sumber daya lain kita libatkan biasanya PJLP atau RPTRA untuk membantu proses pendistribusiannya, kemudian kader, RT, RW ini untuk membantu penyelidikan, penyelidikan awal ini dilakukan oleh kader, setelah ada laporan dari kader, baru dari tim pendamping social turun ke lapangan, melihat benar gak nih dia layak untuk dapat bantuan.



A: Untuk sumber daya, terutama sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini sejak awal, apakah ada sosialisasi kepada mereka dan bagaimana sosialisasi itu disampaikan?

B: Kalau dari kita gak ada sosialisasi, jadi kadang ketemu saya minta data DTKS sudah pada paham karena ini bukan program pertama kan, sudah sering. Mereka semua memang sudah memadai, sudah paham apa saja tugasnya masing-masing.

A: Tapi dalam mekanisme penggunaan dana manfaat ini, apa bisa langsung dibelanjakan di toko menggunakan kartu seperti kartu KJP?

B: Oh gak bisa kalau itu, harus ditarik dulu dari ATM dan transaksi belanjanya melalui pembayaran cash.

A: Apa saja hambatan atau masalah yang ada dalam pengimplementasian program ini?

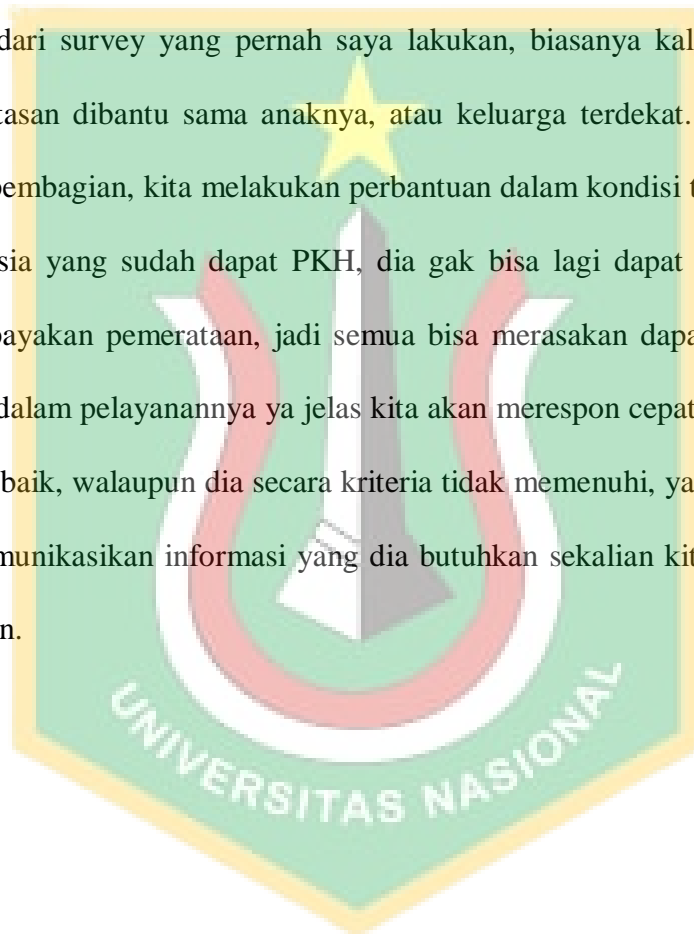
B: Dari segi teknologi, kadang dana tidak bisa langsung masuk atau hanya masuk setengah, bisa terkendala di data yang selalu berubah setiap bulan atau bisa karena ATM nya bermasalah seperti terblokir dsbnya. Adanya penyalahgunaan saat pencairan dana kartu lansia ini, penyalah gunaannya ini salah satu contohnya misal, dana sudah cair tapi lansia gak tau karena yang pegang anaknya, jadi si lansia ini merasa gak pernah nerima, dan lapor ke RT kemudian dari RT ke kelurahan, ternyata selama ini dananya langsung dipakai sama anaknya.

A: Kalau begitu, Tindakan dari kelurahan sendiri bagaimana pak?

B: Biasanya kita akan turun ke lapangan untuk menyelidiki, benar enggak nih dipakai, kalau benar dipakai, dan gak bisa ditoleransi, sanksi terberat ya paling kita stop pemberian bantuan ini.

A: Bagaimana respon pegawai kelurahan, terutama yang melayani sejak proses awal pendataan penerimaan manfaat program ini sampai selesai?

B: Kalau dari survey yang pernah saya lakukan, biasanya kalau lansia dengan keterbatasan dibantu sama anaknya, atau keluarga terdekat. Kemudian kalau dalam pembagian, kita melakukan perbantuan dalam kondisi tertentu, misalnya ada lansia yang sudah dapat PKH, dia gak bisa lagi dapat KLI, karena kita mengupayakan pemerataan, jadi semua bisa merasakan dapat bantuan. Kalau respon dalam pelayanannya ya jelas kita akan merespon cepat, kita akan terima dengan baik, walaupun dia secara kriteria tidak memenuhi, ya kita tetap terima, kita komunikasikan informasi yang dia butuhkan sekalian kita lakukan survey lapangan.



**LAMPIRAN**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

<b>Informan Peneliti</b>	<b>Ibu Ririn (Pekerja Sosial Masyarakat)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>26 Desember 2022</b>

**A: Peneliti**

**B: Informan**

A: Terkait dampak atau manfaat yang dihasilkan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya, bu?

B: Mungkin kalau dari penerima manfaat sih Alhamdulillah ya, ada penghasilan tambahan dari pemerintah. Dan kalau dia tidak ada penghasilan, dia jadi ada pemasukan yang bisa dimanfaatkan untuk dia beli kebutuhan pokok, vitamin, atau untuk berobat

A: Untuk derajat perubahan, setiap program pasti ada tujuan yang sudah ditentukan dan perubahan yang diharapkan, seberapa besar ya bu kira-kira perubahan yang diharapkan oleh Kelurahan dengan adanya program ini bagi masyarakat?

B: Kalau perubahannya sih sudah pasti bermanfaat buat penerima manfaatnya sendiri ya, dan jika pada suatu saat ada kegiatan pemadaan data . ya harapan bagi kelurahan pasar minggu pada program KLJ ini yaitu salah satunya bisa menjejahterakan bagi lansia yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar. Dengan ini adanya program ini ya saya harap bisa terus dilanjutkan dengan kuota yang semakin banyak.

A: Bagaimana pelaksanaan program Kartu Lansia Jakarta di Kelurahan Pasar Minggu?

B: Jadi, kalau program awal ditujukan untuk fakir miskin dan orang tidak mampu, mereka ini kan ada pintunya, pintunya itu adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, itu didalamnya ada beberapa bantuan nanti arahnya kemana nih si data, seperti BPNT, PKH, KIS, KJP dan KJMU ini adalah programnya kementerian social. Kalau Kalau Lansia, Kartu Anak, Disabilitas ini merupakan program dinas social. Untuk pembagiannya nanti dilihat dari kartu keluarganya, ada disabilitasnya atau tidak, ada anak kecilnya atau tidak, ada ibu hamil atau tidak, ada anak sekolah atau tidak, ada lansianya atau tidak. Jadi, sekarang satu kartu keluarga harus didaftarkan semua untuk sesuai kategori dan kriteria bantuan social yang memang disediakan oleh pemerintah, beda dengan dulu yang hanya per kepala keluarga.

A: Selama berjalannya program ini, hambatan apa saja yang ditemui ya, bu?

B: Kalau awal-awal, ketika harus melakukan pendataan secara online ke DTKS, ada kesulitan dalam proses penginputan datanya, biasanya dari warga yang kurang paham, minta dibantu dawis, dan kalau dawis kesulitan dan menghubungi saya, saya akan minta mereka untuk datang ke kelurahan bertemu saya langsung dan saya bantu. Karena biasanya kalau hanya via telpon atau chat agak sulit ya, khawatir salah tangkap atau bagaimana. Kemudian kalau ada penerima manfaat yang belum masuk ke DTKS datanya, tetapi juga dia punya keterbatasan fisik itu biasanya kita akan kunjungi, Namanya jemput

bola. Kita dari kelurahan akan kunjungi dan tentu didampingi oleh dawai dan keluarga terdekatnya.

A: Siapa saja yang terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan program ini, bu?

B: Diluar dari kelurahan, kita melibatkan RW, RT dan jajarannya.

A: Apakah ada sosialisasi dari dinas social terkait program ini sebelum mulai dijalankan?

B: Biasanya kalau program baru akan dibicarakan dulu dalam musyarah kelurahan, setiap bulan pasti kita ada musker 1-2x, biasanya dihadiri oleh masing-masing perwakilan dari dinsa, kecamatan, kelurahan tentu dan kader kader di lingkungan RT/RW. Setelah musker kan kita yang hadir sudah paham nih terkait program barunya, Ketika ada salah satu RT yang tanya karena mungkin baru dengar, sosialisasinya ya kita sampaikan dari mulut ke mulut aja, gak pakai edaran resmi, karena resminya ya Ketika muskel.

A: Apakah program bantuan social Kartu Lansia Jakarta didukung oleh sumber daya yang memadai dan sesuai kebutuhan?

B: Ya tentu, mbak. Karena kita kan sudah punya bagiannya masing-masing ya, dan biasanya untuk program bantuan dari pemerintah ini dilaksanakan oleh Kesra, sudah paham langsung Ketika program baru dibahas dalam muskel.

A: Sumber daya apa saja yang dilibatkan dan digunakan dalam pelaksanaan implementasi program bantuan social Kartu Lansia Jakarta?

B : untuk sumber daya nya sudah pasti sdm, teknologi dan informasi juga sebagai sumber daya pendukungnya. Kami sebagai implementor kebijakan tentu

memerlukan teknologi dan informasi untuk pendataan dan pendistribusian kepada para lansia.

A: Bagaimana respon petugas terhadap peraturan yang ditetapkan?

B: Sejauh ini kami selaku pelaksana selalu berusaha sebaik mungkin ya dalam melaksanakan tugas dan kegiatan yang memang telah ditetapkan, kalau dalam program lansia ini mungkin kita menghadapi berbagai macam jenis sifat, sikap dan keadaan lansia, kami selalu berusaha untuk melayani mereka, disamping dari mereka yang akan menerima manfaatnya, semakin bermanfaat kan semakin baik ya, kami sebagai pelaksana juga turut senang lah karena program ini berhasil membantu mereka.



**LAMPIRAN**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

<b>Informan Peneliti</b>	<b>Ibu Rantini (Penerima Manfaat)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>26 Desember 2022</b>

**A: Peneliti**

**B:Informan**

A: Terkait dampak atau manfaat yang dirasakan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya, bu?

B: Ya Alhamdulillah kita bisa pakai untuk makan sehari-hari, tercukupi. Kita pakai untuk beli beras, sembako lah, kalau ada lebih kita buat beli pakaian. Buat kita beli vitamin juga, karena vitamin kan gak bisa pakai BPJS ya.

A: Apa perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya program bantuan social Kartu Lansia Jakarta?

B: Ya tentunya pasti ada ya mbak, selain itu juga dari program ini memberikan manfaat bagi saya yaitu untuk memenuhi kebutuhan gizi tambahan. Sebelum adanya program ini untuk memenuhi kebutuhan sehari<sup>2</sup> sangat terbatas dan pas, jadi tidak bisa beli vitamin tambahan, apalagi musim covid kemarin, pasti perlu vitamin tambahan, masker, dan kebutuhan lain. Jadi sangat terasa membantu dan bermanfaat.

A: Apakah ada sosialisasi dan komunikasi dari pihak kecamatan pertama kali Ketika program bantuan ini akan dilaksanakan dan disalurkan kepada masyarakat?

B: Awalnya saya kurang tau ya mbak, yang saya dapatkan info mengenai KLJ ini hanya dari bu rw setempat, selain itu ada juga petugas yang datang. Selebihnya

ya dari mulut ke mulut aja sih mbak kan suka ngobrol sama tetangga lain jd taunya ya dari situ aja.

A: Apa saja administrasi yang dibutuhkan dalam pembuatan kartu lansia?

B: kemarin saya di minta berkas dokumen yang dibutuhkan seperti Kartu Keluarga KTP. Setelah berkas dibutuhkan setelahnya diberikan kepada ibu rw.

A: Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Kantor Kelurahan Pasar Minggu?

B: Selama saya sudah di daftarkan dalam program klj ini sarana yang saya ketahui dan saya rasa sudah cukup baik dan lengkap. Seperti pada saat saya mencairkan dana klj yaitu menggunakan mesin ATM yang ada di kelurahan Pasar Minggu. Enak dekat lokasinya jadi cukup memudahkan akses saya.

A: apakah terdapat kendala dalam pendistribusian dana manfaat kepada penerima manfaat?

B: Untuk pencairan sekitar pertengahan bulan, dan sampai saat ini sudah cair 3 kali. Manfaatnya seharusnya cair setiap empat bulan sekali tetapi kemarin ternyata lebih cepat jadi tiga bulan sudah cair, tetapi yang seharusnya cair bulan desember belum dapat.

A: Bagaimana respon dan kepatuhan petugas kepada masyarakat dalam melayani pengurusan Kartu Lansia Jakarta?

B: Ya selama saya mengurus KLJ saya mendapatkan respon yang baik dari petugas, ramah dan dijelaskan sampai paham, mbak.



**LAMPIRAN**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

<b>Informan Peneliti</b>	<b>Ibu Budimiani (Penerima Manfaat)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>26 Desember 2022</b>

**A: Peneliti**

**B: Informan**

A: Terkait dampak atau manfaat yang dirasakan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya, bu?

B: Ya alhamdulillah saya bisa bolak balik berobat dan untuk transportasi ke rumah sakit. Selain itu manfaat nya juga untuk membeli stok makanan dan obat obatan

A: Apa perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya program bantuan social Kartu Lansia Jakarta?

B: Perbedaannya ya pasti ada ya karena bisa meringkankan ekonomi di keluarga saya, karena kan suami saya tidak bekerja jadi saya dapat penghasilan tambahan

A: Apakah ada sosialisasi dan komunikasi dari pihak kecamatan pertama kali Ketika program bantuan ini akan dilaksanakan dan disalurkan kepada masyarakat?

B: Ya ada yang datang kerumah memberitahu mengenai bantuan KLJ ini. Jelasin kalau ini ada bantuan dari pemerintah, saya bisa dapat.

A: Apa saja administrasi yang dibutuhkan dalam pembuatan kartu lansia?

B: Ya saya Cuma menyiapkan apa yang diminta petugas seperti kartu keluarga dan ktp, dan selanjutnya di proses oleh petugas. Setelah itu petugas datang lagi dan mendokumentasikan rumah saya.

A: Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Kantor Kelurahan Pasar Minggu?

B: Ya Alhamdulillah karena di Kelurahan ada ATM Bank DKI, lebih dekat buat saya bisa proses Tarik uangnya Ketika ada info cair.

A: apakah terdapat kendala dalam pendistribusian dana manfaat kepada penerima manfaat?

B: Tidak ada kendala, sejauh ini pencairan dana setiap tiga bulan sekali. Untuk pencairan dana saya dibantu oleh anak saya.

A: Bagaimana respon dan kepatuhan petugas kepada masyarakat dalam melayani pengurusan Kartu Lansia Jakarta?

B: Respon dari petugas Ketika saya menanyakan tentang KLJ ini respon nya baik dan mau membantu saya, kemarin saya sempat tanya terkait waktu pencairan dana bulan desember, mereka bilang infokan kalau sudah mulai dicairkan tetapi memang bertahap dari dinsos dan bank DKInya, jadi saya diminta menunggu. Oh ya dia infokan dengan alasannya, jadi saya rasa cukup informatif

**LAMPIRAN**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

<b>Informan Peneliti</b>	<b>Ibu Heriyah (Penerima Manfaat)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>26 Desember 2022</b>

**A: Peneliti**

**B: Informan**

A: Terkait dampak atau manfaat yang dirasakan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya, bu?

B: Alhamdulillah kita mendapatkan bantuan, berguna untuk memenuhi kebutuhan. Uang ini saya manfaatkan buat membeli kebutuhan dapur, seperti beras dan pembelian obat yang tidak di cover BPJS Kesehatan.

A: Apa perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya program bantuan social Kartu Lansia Jakarta?

B: Sangat membantu, kalau perbedaanya apa yang sebelumnya masih kurang untuk dibeli bisa dibeli pakai uang bantuan ini. Pengeluaran mendadak untuk kebutuhan kuliah anak saya.

A: Apakah ada sosialisasi dan komunikasi dari pihak kecamatan pertama kali Ketika program bantuan ini akan dilaksanakan dan disalurkan kepada masyarakat?

B: Ada, saya dikunjungi Dawis dan dijelaskan soal kartu ini dan prosedurnya.

A: Apa saja administrasi yang dibutuhkan dalam pembuatan kartu lansia?

B: KTP, dan Kartu Keluarga

A: Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Kantor Kelurahan Pasar Minggu?

B: Untuk sarana dan prasarana kan saya belum tau mengenal lingkungan yang ada di kantor kelurahan, tetapi sejauh ini yang saya rasakan sarana yang mendukung KLJ ini sudah memenuhi sop nya.

A: apakah terdapat kendala dalam pendistribusian dana manfaat kepada penerima manfaat?

B: Tidak ada kendala, sejauh ini dana nya sudah cair tiga kali. Pencairan di bulan juni, agustus, November

A: Bagaimana respon dan kepatuhan petugas kepada masyarakat dalam melayani pengurusan Kartu Lansia Jakarta?

B: Baik dan tidak dipersulit.



**LAMPIRAN**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

<b>Informan Peneliti</b>	<b>Bapak Usman Hadi (Penerima Manfaat)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>26 Desember 2022</b>

**A: Peneliti**

**B: Informan**

A: Terkait dampak atau manfaat yang dirasakan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya, bu?

B: Ya alhamdulillah kan saya sudah tidak bekerja bisa buat untuk makan bergizi dan berproten. Dan sekalian untuk tambahan dikarenakan penghasilan kita dari jualan kue pesanan.

A: Apa perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya program bantuan social Kartu Lansia Jakarta?

B: sangat berpengaruh dikarenakan saya yang sudah berusia dan istri juga perlu untuk membeli obat.

A: Apakah ada sosialisasi dan komunikasi dari pihak kecamatan pertama kali Ketika program bantuan ini akan dilaksanakan dan disalurkan kepada masyarakat?

B: Untuk sosialisasi petugas coordinator kelurahan ketemu saya dan memberikan keterangan dan info tentang kartu ini

A: Apa saja administrasi yang dibutuhkan dalam pembuatan kartu lansia?

B: waktu itu dimintai Kartu Keluarga dan KTP dan sudah masuk diatas usia lanjut, waktu ada vaksin disitu saya sudah terdata sebagai lansia.

A: Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Kantor Kelurahan Pasar Minggu?

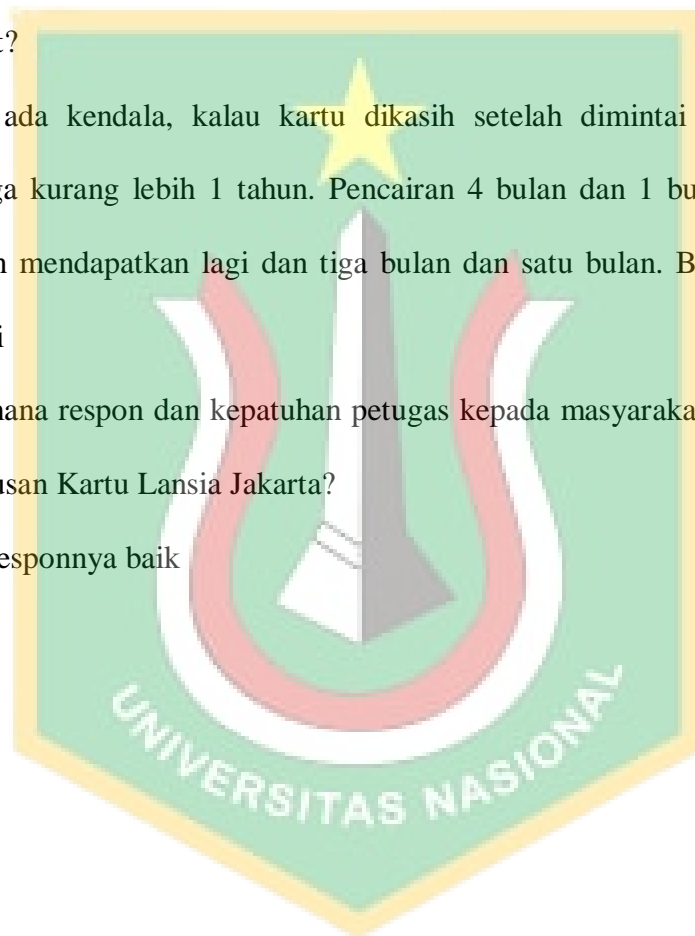
B: Semuanya menurut saya baik dan cukup mempermudah, saya juga biasanya Tarik uang KLJ ini di kelurahan, disediakan sarana mesin ATM Bank DKI disana, jadi mempermudah saya.

A: apakah terdapat kendala dalam pendistribusian dana manfaat kepada penerima manfaat?

B: Tidak ada kendala, kalau kartu dikasih setelah dimintai KTP dan Kartu Keluarga kurang lebih 1 tahun. Pencairan 4 bulan dan 1 bulan mendapatkan 400 dan mendapatkan lagi dan tiga bulan dan satu bulan. Baru mendapatkan tiga kali

A: Bagaimana respon dan kepatuhan petugas kepada masyarakat dalam melayani pengurusan Kartu Lansia Jakarta?

B: Kalau responnya baik



**LAMPIRAN**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

<b>Informan Peneliti</b>	<b>Bapak Maman (Penerima Manfaat)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>26 Desember 2022</b>

**A: Peneliti**

**B: Informan**

A: Terkait dampak atau manfaat yang dirasakan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya, bu?

B: Manfaat dari program KLJ si berasa bgt ya mbak Alhamdulillah. Saya bisa dapat modal untuk usaha, udah gitu saya juga kan tiap bulannya mesti control ke rumah sakit, transportasi ke rumahsakit juga, jadi butuh dana yang lumayan, jadi adanya KLJ ini cukup membantu saya. Saya juga dapat bantuan KLJ ini di tahun 2021 kemarin mbak.

A: Apa perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya program bantuan social Kartu Lansia Jakarta?

B: Ya jelas beda, mbak. Apalagi waktu itu sempet kena musibah, usaha jahit saya kebakaran, Ketika dana KLJ cair saya pakai buat buka usaha baru.

A: Apakah ada sosialisasi dan komunikasi dari pihak kecamatan pertama kali Ketika program bantuan ini akan dilaksanakan dan disalurkan kepada masyarakat?

B: Ada dari bu RT, bu Dian, sosialisasi ke saya soal KLJ ini.

A: Apa saja administrasi yang dibutuhkan dalam pembuatan kartu lansia?

B: Waktu ada sosialisasi tersebut saya dimintai seperti KK dan KTP untuk memastikan saya mendapatkan klj

A: Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Kantor Kelurahan Pasar Minggu?

B: Lengkap dan memadai ya, mbak. Jadi membantu dan mempermudah saya juga.

A: apakah terdapat kendala dalam pendistribusian dana manfaat kepada penerima manfaat?

B: tidak ada kendala, petugas nya baik baik dan dibantu oleh bu dian.

B: Pencairan dana setahun dua kali saya sudah dapat. Waktu pertama kali dikasih kartunya, pengambilan kartu pertama kali di SD 01.

A: Bagaimana respon dan kepatuhan petugas kepada masyarakat dalam melayani pengurusan Kartu Lansia Jakarta?

B: Selama ngurus KLJ sih respon dari petugas baik mbak, gak yang gimana2, cukup membantu dalam proses pengurusan KLJ, jadi lebih paham.





**LAMPIRAN**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

<b>Informan Peneliti</b>	<b>Ibu Merina – TKSK Pasar Minggu</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>22 Februari 2023</b>

**A: Peneliti**

**B: Informan**

A: Terkait dampak atau manfaat yang dirasakan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya, bu?

B: Kalau dampaknya untuk yang lansia itu yang paling utama mereka bisa mempergunakan uang lansia itu untuk kebutuhan sehari-hari mereka

A: Untuk derajat perubahan, setiap program pasti ada tujuan yang sudah ditentukan dan perubahan yang diharapkan, seberapa besar ya bu kira-kira perubahan yang diharapkan oleh Kelurahan dengan adanya program ini bagi masyarakat?

B: Tujuannya sih bisa memberikan perubahan secara ekonomi untuk para lansia, karena lansia kan tidak selalu hidup dengan keluarganya, ada yang tunggal dan hidup sendiri, setidak dana yang diberikan oleh pemerintah jadi manfaat lah buat mereka, untuk sehari-harinya, kebutuhan berobat, dll

A: Bagaimana pelaksanaan program Kartu Lansia Jakarta di Kelurahan Pasar Minggu?

B: Untuk pelaksanaannya kita selalu bersiap diri ya, gimana atasannya memberikan perintah dan arahan ya kita laksanakan dan terus memonitoring

sejauh mana proses pendistribusian Kartu Lansia ini, kemudian penggunaan manfaatnya oleh lansia yang memang benar-benar butuh.

A: Selama berjalannya program ini, hambatan apa saja yang ditemui ya, bu?

B: Kalau hambatan sih jarang ya, paling pada saat kartu lansia tersebut diberikan pasti akan jadi kerumunan, karena dulu prosesnya dilakukan per satu kecamatan, tetapi sekarang prosesnya sudah dibagi per kelurahan, jadi kendalanya paling karena proses pendistribusian sebelumnya belum cukup bisa menciptakan suasana yang kondusif, tetapi kalau sekarang sih sudah bisa dikondisikan, karena setiap pembagian sudah terjadwal per RW dari masing-masing kelurahan.

A: Apakah ada info yang diberikan ketika manfaat sudah cair?

B: Iya biasanya diinfokan, dari temen-temen PUSDATIN yang akan infokan ke kelurahan dan RT/RW baru dari RT/RW ke warganya yang sebagai penerima manfaat.

A: Siapa saja yang terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan program ini, bu?

B: Pertama dari PUSDATIN, DTKS yang ada di masing-masing kelurahan, TKSK sebagai pemantauan, Satpel Sosial Kecamatan, Pak Camat dan seluruh lurah, Kasie Kesra semua juga terlibat untuk memantau program ini.

A: Apakah ada sosialisasi dari dinas social terkait program ini sebelum mulai dijalankan dan juga kepada masyarakat?

B: Biasanya ada, biasanya dari Satpel Sosial, kemudian pihak kecamatan, dari pihak kecamatan kemudian mengundang lurah dari setiap kelurahan baru diinfokan ke jajaran RT/RW mengenai warganya siapa saja yang menjadi

penerima manfaat program ini. Kalau ke masyarakat, setiap 6 bulan itu akan ada pembukaan DTKS, biasanya lansia, disabilitas dan fakir miskin berhak untuk daftar ke DTKS apabila belum terdaftar. Melalui RT/RW dikomandokan untuk melihat siapa-siapa saja warganya yang sesuai kriteria yang belum dapat bantuan ini.

A: Apakah program bantuan social Kartu Lansia Jakarta didukung oleh sumber daya yang memadai dan sesuai kebutuhan?

B: Ya tentu, mbak. Karena kita kan sudah punya bagiannya masing-masing ya, dan biasanya untuk program bantuan dari pemerintah ini dilaksanakan oleh Kesra, sudah paham langsung Ketika program baru dibahas dalam muskel.

A: Sumber daya apa saja yang dilibatkan dan digunakan dalam pelaksanaan implementasi program bantuan social Kartu Lansia Jakarta?

B : untuk sumber daya nya sudah pasti SDMnya TKSK, PUSDATIN, Dasawisma, Kader, PSM, teknologi dan infomasi juga sebagai sumber daya pendukungnya. Kami sebagai implementor kebijakan tentu memerlukan teknologi dan infomasi untuk pendataan dan pendistribusian kepada para lansia.

A: Bagaimana respon petugas terhadap peraturan yang ditetapkan?

B: Kami sih sebagai pelaksana kalau ada kebijakan baru, program baru tentu akan merespon dengan baik ya, karena gimana pun juga kita bersama-sama membantu menyalurkan bantuan pemerintah untuk masyarakat yang membutuhkan.

A: Apakah ada pengaruh tertentu dari salah satu pelaksana yang memiliki pengaruh kekuasaan dan kekuatan serta strategi di lingkungan pelaksanaan kebijakan program?

B: Kalau untuk itu pasti ada, mbak. Tapi seiring dengan proses dan penyaringan yang dilakukan secara ketat akan gugur dengan sendirinya, terlebih karena sistem kuota akibat covid, jadi titipan-titipan seperti itu gak akan bisa lolos menjadi penerima manfaat, karena kan masih ada daftar nama di usulan periode sebelumnya yang lebih berhak namun belum dapat giliran.



**LAMPIRAN**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

<b>Informan Penelitian</b>	<b>Ibu Erni – Kasatpel Sosial Dinas Sosial</b>
<b>Hari/tanggal</b>	<b>22 Februari 2023</b>

**A: Peneliti**

**B: Informan**

A: Terkait dampak atau manfaat yang dirasakan dari program ini tuh apa saja dan seperti apa ya, bu?

B: Manfaat atau dampak positifnya itu sendiri adalah respon baik dari lansia dengan memanfaatkan dana manfaat ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang rentan akan penyakit dengan memenuhi kebutuhan gizi baiknya, seperti makanan yang bergizi lengkap, penuh nutrisi dan pembelian vitamin. Tapi dibalik manfaatnya itu, muncul juga dampak negative yaitu penyalahgunaan dana oleh keluarganya sendiri tanpa sepengetahuan lansia pemilik kartu.

A: Untuk derajat perubahan, setiap program pasti ada tujuan yang sudah ditentukan dan perubahan yang diharapkan, seberapa besar ya bu kira-kira perubahan yang diharapkan oleh Kelurahan dengan adanya program ini bagi masyarakat?

B: karena sasarannya adalah lansia pemerintah berharap bahwa menjelang di usia dimulai dari 60 tahun ke atas itu kan rentan dengan penyakit, harus bergizi baik, makanan yang penuh nutrisi sehingga pemerintah memberi bantuan melalui KLJ untuk menopang kehidupannya di hari tua serta menikmati masa lansianya dengan

baik secara fisik maupun psikis, persentase pada perubahan karena ada nya KLJ sesuai dengan survei lapangan yang diakumulasi hampir 90% berjalan namun untuk 10% nya ya itu tadi dengan adanya penyalahgunaan yang dimanfaatkan oleh pihak keluarga

A: Bagaimana persiapan dari pelaksanaan kegiatan ini ya, bu?

B: di era sekarang ini bantuan apapun harus melalui pihak DTKS (Data Terpadu Kesehatan Sosial) lansia yang mendapatkan kartu KLJ ini memiliki syarat 1. Terdaftar di DTKS 2. di proses dengan musyawarah kelurahan diawali dengan pramustal ditingkat RT, RW dan Dawis karena peran mereka yang menentukan layak atau tidaknya lansia tersebut mendapat KLJ apalagi yang kita ketahui pasca covid di RW 1 lansia itu ada 10 orang namun karena keterbatasan pemerintah akhirnya memberikan kuota hanya 5 sehingga musyawarah ini dapat menyimpulkan lansia mana yang lebih layak mendapatkan KLJ namun dengan terbatas nya kuota KLJ pemerintah juga menyediakan di periode berikutnya sehingga masyarakat lansia bisa menunggu. 3. penetapan SK dari gubernur 4. pemanggilan dr bank DKI dengan pengambilan kartu atm dengan estimasi pencairan 2-3 hari 5. lansia yang mendapatkan kuota KLJ sebelumnya dikumpulkan untuk diberi edukasi dan meng informasikan hak yang mereka dapatkan dan manfaat dari KLJ murni untuk Lansia. proses dari persiapan KLJ ini memakan waktu 12-24 bulan tergantung dengan pemutakhiran data tunggu.

A: Siapa saja yang terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan program ini, bu?

B: Dinas Sosial, Suku Dinas sosial yang didalamnya termasuk walikota dan Kasie Kesra Walikota, Kecamatan, Kelurahan, Seksie sosial dinas kecamatan, dan pendamping sosial serta RT/RW, Lurah, kader-kader di lingkungan semua terlibat

A: Selama berjalannya program ini, hambatan apa saja yang ditemui ya, bu?

B: Kalau hambatan itu biasanya penilaian dari masyarakat yaa, masyarakat masih menilai secara subjektif, kemudian karena sekarang untuk daftar di DTKS bisa dilakukan secara mandiri, banyak nih lansia yang pendampingnya juga tidak cukup paham dengan teknologi, jadi mereka kesulitan untuk mendaftar sendiri, tapi untuk hal itu kan juga menjadi tanggung jawab kita selaku pelaksana yaa, kita juga ada petugas pendamping sosialnya, jadi ketika periode pendaftaran kita juga tetap membuka loket pendaftaran di masing-masing kelurahan.

A: Siapa saja yang terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan program ini, bu?

B: ada dinas sosial, suku dinas sosial dari wilayah kecamatan ada dinas sosial ada sudin (Suku Dinas) sosial, dari walikota ada Kadin (Kepala Dinas) sosial, untuk kelurahan ada ruang kerja perkelurahan di pasar minggu sendiri memiliki 7 kelurahan setiap keluraha memiliki petu pemdansos (Petugas Pendamping Sosial) dari dinas sosial yang bertugas sebagai pendamping sosial pendataan dan pelaksanaan program pemerintah, hingga RT dan RW. contoh utk pendaftaran DTKS dilaksanakan secara online namun diadakan juga pendaftaran offline yang dilaksanakan di kelurahan karena adanya masyarakat yang masih kurang mengikuti perkembangan di era digital (Gaptek). pemdansos juga memiliki tugas mendata secara utk door to door setelah data dikumpulkan pemdansos didampingi pramustel untuk surat kelengkapan administrasi.

A: Apakah program bantuan social Kartu Lansia Jakarta didukung oleh sumber daya yang memadai dan sesuai kebutuhan?

B: untuk sumber daya sendiri jelas memadai dan ketika penyaluran kartu yang biasanya hanya satu hari sebanyak apapun jumlah kartu yang akan di distribusikan, maka petugas yang diturunkan ke lapangan menyesuaikan sehingga sudah terkordinasi dengan baik

A: Apakah ada sosialisasi ke petugas pelaksana dan calon penerima manfaat?

B: untuk sosialisasi ada, tetapi Ketika kami sudah dapat nama-nama yang disetujui sebagai penerima manfaat melalui SK Gubernur dan undangan dari Bank DKI dimana mereka akan berkumpul di satu tempat untuk pendistribusian, sebelum pendistribusian itu akan ada penyuluh sosial dari dinas sosial untuk memberikan edukasi mengenai KLJ, baik untuk lansia itu sendiri maupun bagi pendampingnya. Kalau ke kami pelaksana tentu ada sosialisasi dan edukasi apa saja nih yang harus kita lakukan, karena setiap program kan punya SOP berbeda

A: Bagaimana respon dan kepatuhan dari pelaksana terhadap pelaksanaan kebijakan kartu lansia Jakarta?

B: Karena kita dari dinas sosial ya, kita sudah terbiasa dengan yang namanya program-program bantuan, karena ini sudah ada sejak dulu, tapi mungkin dari pemerintah namanya berbeda ya, dan setiap kali ada program baru kita ada sosialisasi dulu, edukasi mengenai program baru dijelaskan SOP nya bagaimana, kita sudah disiapkan amunisi sebelum perang lah. Jadi ya respon kita tentu sangat baik dan siap ya dan kepatuhannya kita lakukan sesuai dengan SOP dan cara main yang sudah dijelaskan dalam sosialisasi sebelumnya.



A: Apakah ada pengaruh tertentu dari salah satu pelaksana yang memiliki pengaruh kekuasaan dan kekuatan serta strategi di lingkungan pelaksanaan kebijakan program?

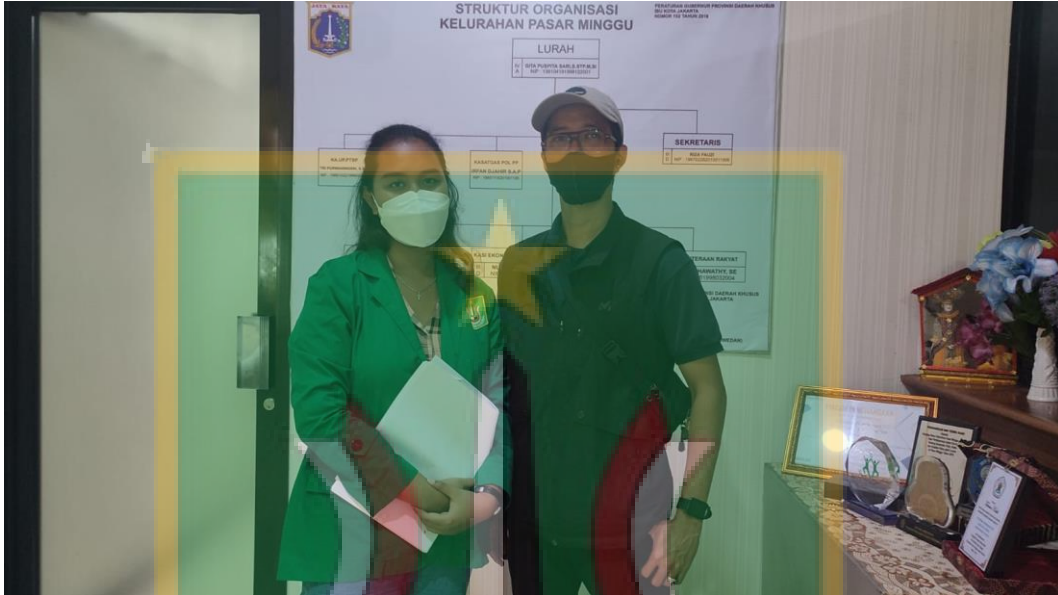
B: Kita tidak bisa pungkiri kalau pasti ada nama-nama titipan dari misalnya RT yang memasukkan nama saudara-saudaranya kedalam usulan Kartu Lansia Jakarta tapi mereka memiliki kondisi ekonomi yang masih cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, tapi biasanya hal itu tidak akan sampai menjadi penerima manfaat yang positif, karena kembali lagi proses kami kan panjang ya, ada survey dilapangan, padupadan data, ada muskel yang dimana nama-nama itu akan disebutkan dan dirundingkan selayak apa mereka untuk dapat menerima KLJ, jadi itu pasti akan gugur dengan sendirinya.



## LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI

Dokumentasi dengan bapak Fathur selaku Koordinator Seksi Kesejahteraan

Rakyat Kelurahan Pasar Minggu



Dokumentasi dengan Bapak Hadi selaku Staff Seksi Kesejahteraan Rakyat

Kelurahan Pasar Minggu



Dokumentasi dengan Ibu Ririn selaku Petugas Sosial Masyarakat



Dokumentasi dengan Ibu Rantini selaku penerima manfaat Kartu Lansia Jakarta



Dokumentasi dengan Ibu Budimiani selaku penerima manfaat Kartu Lansia  
Jakarta



Dokumentasi dengan Ibu Heriyah selaku penerima manfaat Kartu Lansia Jakarta



Dokumentasi Bersama Bapak Usman selaku penerima manfaat Kartu Lansia

Jakarta



Dokumentasi Bersama Bapak Maman selaku penerima manfaat Kartu Lansia

Jakarta



Dokumentasi bersama Ibu Merina selaku TKSK Pasar Minggu



Dokumentasi bersama Ibu Erni selaku Kasatpel Dinas Sosial Pasar Minggu



## LAMPIRAN 4 SURAT PENELITIAN

 UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT  
Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax 7802716-7802719  
Homepage : http://www.unas.ac.id Email : info@unas.ac.id

Nomor : 986/WD/2022 Jakarta, 1 Desember 2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu/Unit Kerja  
Kelurahan Pasar Minggu  
Di Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cecilia Melinda Apriliawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 183112351540357  
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik  
Alamat Rumah : Asrama Polri Pasar Minggu No. 17  
RT/RW:009/04, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
HP : 0812 1920 8693

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Kartu Lansia Jakarta di Kelurahan Pasar Minggu, Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Syaipudin, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

## LAMPIRAN 5 HASIL TURNITIN

Cecilia Melinda Apriliawati

### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	<b>18%</b>	<b>6%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	repository.ub.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	repository.unas.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	123dok.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	www.beritasatu.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	id.123dok.com Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>